

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah reputasi *underwriter*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, prosentase saham, terkait pengaruhnya terhadap *initial return*. Dengan menggunakan data perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang berarti penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka. Data penelitian yang telah diperoleh akan diolah, diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan *software* SPSS, kemudian akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*). Adapun penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Initial return*. *Initial return* adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli saat IPO dengan harga jual saham bersangkutan di hari pertama pasar sekunder. *Initial return* dirumuskan sebagai berikut:

$$IR = \frac{P_1 - P_0}{P_0} \times 100\%$$

Keterangan:

IR = *initial return* saham perusahaan

P₁ = harga penutupan saham hari pertama di pasar sekunder

P₀ = harga penawaran saham perdana

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu:

a. *Return on Asset*

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang telah digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Cara menghitung ROA adalah dengan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asets}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

DER merupakan salah satu dari rasio leverage. Pengertian DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini juga digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan hutang. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas. Rasio bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai *Current Ratio* dapat diketahui dari laporan keuangan setiap perusahaan. CR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Consoladi et al, dalam Oktaviani (2014) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja social perusahaan karena perusahaan yang besar memiliki pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja social perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:4) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

e. Umur Perusahaan

Umur perusahaan (*firm age*) adalah lama perusahaan beroperasi, dihitung mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai perusahaan melakukan IPO. Umur perusahaan ini dihitung berdasarkan skala tahunan. Umur perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Age = Tahun\ IPO - Tahun\ Perusahaan\ Berdiri$$

f. Persentase Saham

Persentase penawaran saham dapat digunakan sebagai proxy terhadap faktor ketidakpastian return saham yang akan diterima oleh investor dan calon investor. Semakin besar prosentase saham yang ditahan perusahaan maka semakin besar pula tingkat *underpriced* yang mengakibatkan semakin besarnya tingkat ketidakpastian harga saham di masa yang akan datang. Dalam rangka pengambilan keputusan investasi, calon investor memerlukan banyak informasi guna mempertimbangkan membeli atau tidak saham yang ditawarkan perusahaan emiten. Prosentase saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase\ saham = \frac{Jumlah\ saham\ yg\ ditawarkan}{Total\ saham\ yg\ beredar} \times 100\%$$

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
<i>Initial Return</i>	<i>Initial Return</i> adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli saat IPO dengan harga jual saham bersangkutan di hari pertama pasar sekunder	$IR = \frac{P_1 - P_0}{P_0} \times 100\%$
<i>Return on Asset</i>	merupakan salah satu saturasio profitabilitas yang efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya	$\begin{aligned} &Return\ On\ Asset \\ &= \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asets} \times 100\% \end{aligned}$
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan <i>equity</i> yang dimilikinya. <i>Financial leverage</i> dalam penelitian ini diprosikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{Total\ utang}{Total\ Equity}$
<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i> merupakan salah satu rasio likuiditas. Rasio bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$
Ukuran Perusahaan	Merupakan nilai yang menentukan sebuah perusahaan termasuk	$Firm\ Size = \ln(Total\ Asset)$

	kedalam perusahaan skala besar atau kecil, yang ditunjukkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut.	
Umur Perusahaan	Merupakan lamanya perusahaan beroperasi, dihitung mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai perusahaan melakukan IPO yang dihitung berdasarkan skala tahunan.	$Age = Tahun\ IPO - Tahun\ Perusahaan\ Berdiri$
Persentase Penawaran Saham	Persentase penawaran saham dapat digunakan sebagai proxy terhadap faktor ketidakpastian return saham yang akan diterima oleh investor dan calon investor.	$Persentase\ saham = \frac{Jumlah\ saham\ yg\ ditawarkan}{Total\ saham\ yg\ beredar} \times 100\%$

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

D. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah *IDX fact book*, laporan keuangan perusahaan dan prospektus perusahaan yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dalam jangka waktu penelitian selama 6 tahun dari tahun 2013-2018. Setelah mendapatkan data

yang diperlukan untuk penelitian ini, kemudian data tersebut diolah agar sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan informasi lain yang dapat dijadikan acuan, serta dapat menunjang penelitian ini. Penelitian kepustakaan diperoleh dengan cara mengumpulkan, membaca, mencata dan mengkaji literatur-literatur seperti buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian ini yaitu ROA, DER, CR, Umur perusahaan, Ukuran perusahaan, dan Prosentase Saham terhadap *Initial return*

E. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kountur (2004) populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara, sebagai bahan penelitian yang dapat mewakili populasinya (Kountur, 2004). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang melakukan IPO di BEI periode 2013-2018
- b. Perusahaan yang menggunakan mata uang lain selain Rupiah
- c. Perusahaan yang tidak memiliki informasi atau ketersediaan data yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel III.2
Jumlah Perusahaan yang melakukan IPO Tahun 2013-2018

No	Tahun	Jumlah	Kriteria Sampel		Total
			Mata uang selain Rp	Tidak lengkap	
1	2013	30	6	6	18
2	2014	23	3	10	10
3	2015	16	1	3	12
4	2016	15	2	-	13
5	2017	37	3	2	32
6	2018	57	2	-	55
					140

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari periode pengamatan penelitian yang dilakukan dari tahun 2013-2018, diperoleh sebanyak 178 sampel perusahaan yang melakukan IPO.

Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 140 perusahaan.

F. Metode Analisis

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *swekness* (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai probabilitas (*p-value*) lebih dari *alpha* ($\alpha=0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya (Gujarati, 2004). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi antara variabel bebas di dalam model tersebut atau tidak terdapat gejala multikolinearitas. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti antara variabel bebas atau

semua variabel yang menjelaskan. Jika initerjadi maka terdapat masalah multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Correlation Matrix. Apabila nilai korelasi antara duavariabelnya $> 0,8$ maka terdapat multikolinearitas, dan sebaliknya jika $< 0,8$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Prosedur pengujian adalah (Triton dalam Yandes, 2013):

- 1) Jika $obs * R\text{-square} < Chi\text{-square}$ tabel atau probabilitas $Chi\text{-square} > \alpha$ ($\alpha=5\%$) maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika $obs * R\text{-square} > Chi\text{-square}$ tabel atau probabilitas $Chi\text{-square} < \alpha$ ($\alpha=5\%$) maka terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross sectional*). Prosedur pengujian adalah (Winarno dalam Hikayat, 2017):

- 1) Jika $obs * R\text{-square}$ hitung $> Chi\text{-square}$ tabel atau probabilitas $Chi\text{-square} < \alpha$ ($\alpha=5\%$) maka ada autokorelasi.
- 2) Jika $obs * R\text{-square}$ hitung $< Chi\text{-square}$ tabel atau probabilitas $Chi\text{-square} > \alpha$ ($\alpha=5\%$) maka tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Model Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan bagi penelitian yang memiliki variabel bebas lebih dari satu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IR = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \beta_4 Size + \beta_5 Age + \beta_6 PS + \varepsilon$$

Keterangan:

IR = *Initial Return*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien

ROA = *Return on Asset*

DER = *Debt to Equity Ratio*

CR = *Curent Ratio*

Size = Ukuran perusahaan

Age = Umur Perusahaan

PS = Prosentase Saham

ε = Standar error

4. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independent variable*) secara parsial dapat mempengaruhi variabel terikatnya (*dependent variable*). Hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

H_0 : variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

H_a : variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan berdasarkan sig. sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig.} < \alpha = 5\% (0,05)$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $\text{sig.} > \alpha = 5\% (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar diantara nilai satu dan nol. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati nol mengartikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Tetapi jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu mengartikan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali dalam Fransiska, 2018).